



Peningkatan Hasil Belajar Tentang Sumber-Sumber Energi Alternatif Melalui Media Power Point Di Kelas 4 SD

Muhammad Nurhidayat¹, Andi Dewi Riang Tati², St. Rasdiana Rajab³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh

Email: adamuda99@gmail.com

²Pendidikan IPS ke-SD-an

Universitas Negeri Makassar

Email: andi.dewi.riang@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPT SPF SD Negeri Aroepala

Email: rasdianarasli@gmail.com

(Received: 29-06-2021; Reviewed: 30-06-2021; Revised: 19-07-2021; Accepted: 25-07-2021; Published: 31-07-2021)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh, Greged District, Cirebon Regency about alternative energy sources. This is shown by only 40% or only 4 out of 10 students who have completed learning to achieve the specified Minimum Completeness Criteria (KKM) which is 70. Based on this problem, researchers feel the need to improve learning by using learning media based on Information and Communication Technology (ICT), namely through the media power point. Therefore, this study aims to determine whether the use of power point media can improve the learning outcomes of 4th graders at SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh, Greged District, Cirebon Regency towards alternative energy sources. The research method used in this research is Classroom Action Research (CAR). The process of implementing the action is carried out in two cycles. The average posttest results after using power point media became 70% or as many as 7 students completed in Cycle I and 90% or 9 students completed in Cycle II. The results showed that using power point learning media could improve student learning outcomes on alternative energy sources.

Keywords: Learning Outcomes; Learning Media; ICT; Power Point.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon tentang sumber-sumber energi alternatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan hanya 40 % atau hanya 4 orang dari 10 orang siswa yang tuntas belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 70. Berdasarkan masalah tersebut peneliti merasa perlu memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yakni melalui media power point. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon terhadap materi sumber energi alternatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rerata hasil postes setelah menggunakan media power point menjadi 70 % atau sebanyak 7 siswa tuntas pada Siklus I dan 90 % atau 9 siswa tuntas pada Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media belajar power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber-sumber energi alternatif.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Media Pembelajaran; TIK; Power Point.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pendidikan tentu saja tidak akan terlepas dengan proses kegiatan pembelajaran. Suatu kegiatan pendidikan akan memperoleh hasil yang baik apabila dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran juga dilakukan dengan baik.

Salah satu wujud keberhasilan kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran yang baik adalah dapat dilihat dari keberhasilan siswa atau peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik atau tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Namun kondisi tersebut masih belum tercipta pada proses pembelajaran yang ada di kelas 4 SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon, kondisi tersebut dapat terlihat dari masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon tentang Sumber-Sumber Energi Alternatif yang hanya memperoleh 40% siswa yang dinyatakan lulus melebihi KKM.

Hal ini mungkin terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih kepada pemberian tugas-tugas, guru menyampaikan materi kurang variatif atau kurang jelas, dan guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa sehingga peserta didik lebih memahami dan mengerti terhadap materi pembelajaran yang mereka pelajari. Terkait dengan perihal tersebut, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang inovatif dan berbasis TIK dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Tentang Sumber-Sumber Energi Alternatif Melalui Media Power Point Di Kelas 4 SD".

METODE

Pada kegiatan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris *Classrom Action Research* untuk melakukan penelitian.

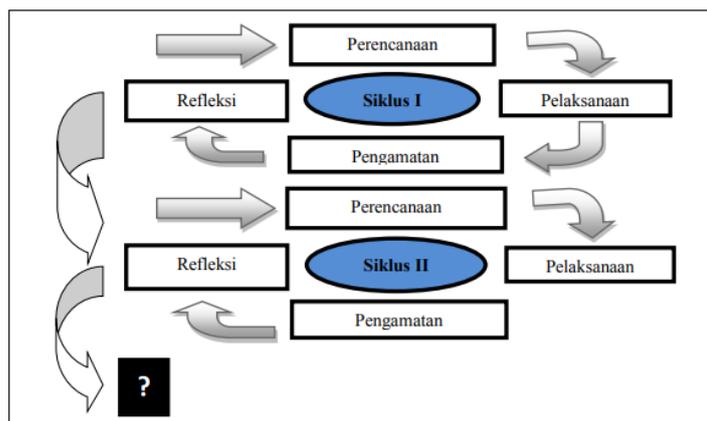
Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Kasihani (1999) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian atau pengamatan yang menerapkan tindakan-tindakan tertentu didalam kelas yang bersifat reflektif untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dan memperoleh jawaban atas permasalahan nyata yang dihadapi guru di kelas.

Adapun langkah-langkah dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Hopkins (1993) di <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>, penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Berikut ini adalah gambar dari langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK):



Dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni melalui lembar observasi dan tes uji kompetensi pengetahuan pada setiap siklusnya. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah atau dianalisis menggunakan metode pengolahan data secara kuantitatif untuk mengukur keberhasilan hasil belajar dari penerapan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Cara menentukan hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata tes sebagai berikut:

a. Rata-rata Hitung (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum (f_i X_i)}{n}$$

\sum = Rata-rata hitung

\bar{X} = Rata-rata hitung

$f_i X_i$ = Hasil perkalian skor dengan frekuensi untuk skor yang bersangkutan

n = Banyaknya siswa di dalam kelas

Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dalam setiap tindakan pada siklus-siklus, berupa skala penilaian dan dengan rumus sederhana sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keberhasilan
80 – 100	Sangat berhasil
68 – 79	Berhasil
40 – 67	Kurang berhasil
20 – 39	Tidak berhasil

Sedangkan kemampuan berdasarkan aspek kognitif yang diukur dengan KKM pada Materi Sumber Energi Alternatif di SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon yaitu 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a) Membuat skenario rencana perbaikan pembelajaran yang berisikan langkah-langkah pembelajaran yang intinya adalah tindakan yang diinterpretasikan.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan tindakan.
- c) Membuat lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar evaluasi.
- d) Meminta bantuan teman sejawat dalam melaksanakan tindakan.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan kegiatan praktik pembelajaran. Pada kegiatan praktik pembelajaran tersebut juga terdiri dari tiga tahap kegiatan, yakni kegiatan

pembuka atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Alokasi waktu pada setiap tahap kegiatannya adalah 10 menit untuk kegiatan awal, 25 menit untuk kegiatan inti, dan 5 menit untuk kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu “Indonesia Raya”, menjelaskan tujuan dan aktivitas serta materi yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, meminta siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca, dan yang terakhir mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya.

Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan kegiatan diantaranya membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, memutar sebuah video pada microsoft powerpoint yang ditampilkan di layar infokus sementara itu siswa diminta untuk menganalisis isi video tersebut, melakukan tanya jawab terkait tayangan video tersebut, menunjukkan beberapa gambar energi alternatif pada microsoft power point di layar infokus dan meminta siswa untuk mengamati dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, siswa membaca senyap teks tentang sumber-sumber energi alternatif, memberikan LKPD kepada siswa, meminta siswa mengerjakan LKPD tersebut dengan teman kelompoknya, meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil mengerjakan LKPD di depan kelas, memberikan penguatan materi yang sudah tercantum dalam microsoft power point pada layar infokus, dan yang terakhir siswa mengerjakan beberapa soal evaluasi terkait materi yang telah diajarkan.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa, melakukan kegiatan refleksi pembelajaran, menjelaskan pembelajaran sikap yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan yang terakhir melakukan kegiatan berdoa bersama. Berikut ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan kegiatan evaluasi:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Lulus	Tidak Lulus
1	Muhammad Zidan Suherman	70	√	
2	Muhammad Lutvi Ramadhani	50		√
3	Nabila	90	√	
4	Nabila Ayu Rahmawati	80	√	
5	Natasya Anindhya Oktaviani	70	√	
6	Regina Aprilia	80	√	
7	Satria Cahaya Saputra	60		√
8	Shaquilla Mutiara Putri	80	√	
9	Siska Nursela	60		√
10	Suci Ina Yanti Putri	70	√	
Jumlah		710	7	3
Rata-rata		71		

3) Observasi Siklus I

Pada tahap kegiatan observasi ini, yang dilakukan peneliti adalah melakukan kegiatan pengamatan atau observasi pada saat kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut ini adalah hasil observasi berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus I:

No.	Ciri prilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya	Ada/ya	Tidak ada	Komentar
1.	Mencari dan memberikan informasi		√	
2.	Bertanya kepada guru atau siswa lain	√		
3.	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau kepada siswa		√	
4.	Diskusi atau memecahkan masalah	√		
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√		
6.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	√		
7.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	√		
8.	Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran		√	

	yang diterimanya			
9.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung KBM		√	
10.	Memberikan contoh dengan benar	√		
11.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat		√	
12.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru	√		
13.	Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain	√		
14.	Menyenangkan dalam KBM	√		
15.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran	√		

4) Refleksi Siklus I

Setelah dilakukan tindakan penerapan media pembelajaran melalui Microsoft Power Point serta dilakukan evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis pada siswa kelas 4 materi Sumber-sumber Energi Alternatif di SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeed Kabupaten Cirebon di Siklus I, maka hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah dari 10 siswa sebanyak 7 siswa memperoleh nilai yang melebihi KKM pada materi tersebut. Sehingga tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran ini kalau dipersenkan sebanyak 70%, meningkat 30% dari yang sebelumnya hanya 40% sebelum menerapkan media pembelajaran Microsoft Power Point. Sedangkan berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa aspek yang belum tercapai secara maksimal.

Hasil Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, maka pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Membuat skenario rencana perbaikan pembelajaran yang berisikan langkah-langkah pembelajaran yang intinya adalah tindakan yang diinterpretasikan dengan memuat materi lebih terperinci. .
- b) Berkonsultasi dengan teman sejawat atau guru senior
- c) Mempersiapkan sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan tindakan lebih menarik, inovatif dan jelas.
- d) Membuat lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar evaluasi.
- e) Meminta bantuan teman sejawat dalam melaksanakan tindakan.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II ini, peneliti melakukan kegiatan praktik pembelajaran yang sama dengan siklus yang sebelumnya. Pada kegiatan praktik pembelajaran ini juga terdiri dari tiga tahap kegiatan, yakni kegiatan pembuka atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Alokasi waktu pada setiap tahap kegiatannya adalah 10 menit untuk kegiatan awal, 25 menit untuk kegiatan inti, dan 5 menit untuk kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa, menanyakan kondisi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu “Indonesia Raya”, menjelaskan tujuan dan aktivitas serta materi yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, meminta siswa untuk melakukan kegiatan literasi membaca, dan yang terakhir mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya.

Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, memutar sebuah video pada microsoft power point yang ditampilkan di layar infokus sementara itu siswa diminta untuk menganalisis isi video tersebut, melakukan rangsangan untuk siswa agar siswa mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa yang lain menjawabnya terkait tayangan video tersebut, menunjukkan beberapa gambar energi alternatif pada microsoft power point di layar infokus dan meminta siswa untuk mengamati dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, melakukan kegiatan tanya jawab, siswa membaca

senyap teks tentang sumber-sumber energi alternatif, memberikan LKPD kepada siswa, meminta siswa mengerjakan LKPD tersebut, meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD, memberikan penguatan materi dengan menjelaskannya melalui microsoft power point pada layar infokus, dan kemudian siswa mengerjakan beberapa soal evaluasi terkait materi yang telah diajarkan.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan merangsang siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan kegiatan refleksi pembelajaran, menjelaskan pembelajaran sikap yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan yang terakhir melakukan kegiatan berdoa bersama. Berikut ini adalah hasil belajar siswa berdasarkan kegiatan evaluasi:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Lulus	Tidak Lulus
1	Muhammad Zidan Suherman	100	√	
2	Muhammad Lutvi Ramadhani	60		√
3	Nabila	100	√	
4	Nabila Ayu Rahmawati	100	√	
5	Natasya Anindhya Oktaviani	90	√	
6	Regina Aprilia	100	√	
7	Satria Cahaya Saputra	80	√	
8	Shaquilla Mutiara Putri	100	√	
9	Siska Nursela	90	√	
10	Suci Ina Yanti Putri	80	√	
Jumlah		900	9	1
Rata-rata		90		

3) Observasi Siklus II

Pada tahap kegiatan observasi di Siklus II ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan atau observasi pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari kegiatan observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Ciri prilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya	Ada/ya	Tidak ada	Komentar
1.	Mencari dan memberikan informasi	√		
2.	Bertanya kepada guru atau siswa lain	√		
3.	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau kepada siswa	√		
4.	Diskusi atau memecahkan masalah	√		
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√		
6.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	√		
7.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	√		
8.	Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya	√		
9.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung KBM	√		
10.	Memberikan contoh dengan benar	√		
11.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat		√	
12.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru	√		
13.	Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain	√		
14.	Menyenangkan dalam KBM	√		
15.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran	√		

4) Refleksi Siklus II

Setelah dilakukan tindakan penerapan media pembelajaran melalui Microsoft Power Point serta dilakukan evaluasi pembelajaran dengan tes tertulis memberikan perubahan yang berarti pada siswa kelas 4 materi Sumber-sumber Energi Alternatif di SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon di Siklus II, dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang lulus, dari 10 siswa sebanyak 9 siswa memperoleh nilai yang melebihi KKM pada materi tersebut. Sehingga tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran ini kalau di persenkan sebanyak 90%, meningkat 50% dari yang sebelumnya hanya 40% sebelum menerapkan media pembelajaran Microsoft Power Point dan meningkat sebanyak 20% dari pelaksanaan Siklus I. Sedangkan hasil dari observasi pada siklus ini kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik ditandai dengan aspek yang diobservasi hampir semuanya sudah terpenuhi walaupun masih ada kelemahan yang ditemukan pada siklus ini yaitu masih kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan dan memecahkan permasalahan.

Pembahasan

Di kutip dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>, beberapa ahli mengungkapkan pendapat mereka tentang definisi hasil belajar diantaranya Dimiyati dan Mudjiono, serta Nana Sudjana. Menurut Dimiyati Dan Mudjiono (2006) hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Selaras dengan pendapat ahli sebelumnya, menurut Nana Sudjana (2009: 3), mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang diungkapkan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik atau siswa dari kegiatan belajar yang telah mereka lakukan baik berupa kemampuan atau kompetensi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian sebagai indikator yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes tertulis.

Keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran yang terlihat dari hasil belajar yang maksimal tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54) menerangkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor intern meliputi :
 1. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 2. Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 3. Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
- b. Faktor ekstern meliputi:
 1. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 2. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 3. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Rifa'i (2009:97) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus)

yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Menurut pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal yang berasal dari kondisi atau keadaan siswa sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa sendiri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas juga, dapat kita ambil salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru agar kegiatan pembelajaran mendapat hasil yang maksimal atau mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau guru dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Schramm (1977) dikutip dalam Rudi dan Cepi (2008: 6) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah “teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Munadi (2008:7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah semua alat bantu pembawa pesana yang bermanfaat untuk merangsang siswa agar mau belajar baik di luar maupun di dalam kelas. Media pembelajaran yang dapat kita gunakan salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Menurut William E. Sawyer dan Anatta Sannai yang dikutip dari <https://www.maxmanroe.com/vid/teknoloi/pengertian-tik.html>. Menurut William E. Sawyer, pengertian TIK adalah sebuah struktur dari teknologi, yang memadukan perangkat keras seperti komputer dengan jaringan komunikasi berkekuatan tinggi untuk membawa file, data, video maupun suara. Sedangkan menurut Anatta Sannai, pengertian TIK adalah suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dari orang lain.

Rossi dan Briedle (1996) dalam Wina Sanjaya serta Daryanto yang dikutip dari <http://catatanringans.blogspot.com/2018/02/10-pengertian-media-pembelajaran.html> mereka memiliki pendapat sendiri. Rossi dan Briedle mengemukakan bahwa, media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat tersebut jika digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Lain hal nya dengan Gerlach and Ely mengungkapkan defenisi media pembelajaran lebih luas, yaitu tidak hanya terpusat pada alat dan bahan semata, melainkan human atau manusia juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Gagne mengartikan media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Daryanto membagi defenisi media pembelajaran kepada media intruksional dan media transfer informasi. Media instruksional yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu. Sedangkan media transfer informasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyajikan/menyampaikan informasi kepada pihak lain (peserta/penerima informasi).

Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tentu saja memberikan beberapa manfaat. Dikutip dari <https://core.ac.uk/download/pdf/297668739.pdf>, manfaat dari media pembelajaran berbasis TIK diantaranya:

- a) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif
- b) Pembelajaran menjadi lebih kokret dan nyata
- c) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien
- d) Mendorong siswa belajar secara lebih mandiri
- e) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- f) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja
- g) Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran.

Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat kita terapkan, salah satunya adalah Microsoft Power Point. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009:127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah microsoft

office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Sedangkan menurut Mardi dkk (2007:69) mengatakan bahwa power point adalah salah satu program aplikasi dari microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Hujair AH. Sanaky (2009: 135-136) mengungkapkan bahwa aplikasi power point mempunyai keunggulan, diantaranya:

- 1) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- 3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
- 4) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- 5) Dapat digunakan berulang-ulang.
- 6) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.
- 7) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis dan OHP.

Di SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon, data awal yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 4 yang berjumlah 10 orang peserta didik bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang. Hal ditandai dengan tingkat kelulusan pada materi Sumber-sumber Energi Alternatif hanya 40% atau 4 peserta didik yang lulus. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya penerapan media pembelajaran yang inovatif terutama pembelajaran menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini.

Berdasarkan pembahasan dan kenyataan yang terjadi tersebut maka harus ada suatu tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasinya, yakni dengan merancang suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada materi Sumber-sumber Energi Alternatif yaitu melalui penggunaan media pembelajaran berbasis TIK Microsoft Power Point. Peneliti menerapkan tindakan tersebut pada dua siklus. Hal ini dilakukan karena pada siklus ke-1 masih mendapatkan hasil yang belum sesuai harapan atau maksimal. Dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada Siklus I, setelah penerapan media microsoft power point pada pembelajaran. Keberhasilan penerapan media tersebut hanya mencapai 70%. Dimana hanya 7 siswa yang berhasil memperoleh nilai melebihi nilai KKM dengan nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan hanya sebesar 71. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan hal ini terjadi karena beberapa hal diantaranya siswa masih belum mampu mencari dan memberikan informasi, siswa belum mampu mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa lainnya, siswa belum mampu membuat kesimpulan sendiri tentang materi pelajaran yang telah dipelajari, dan siswa masih belum mampu memecahkan masalah dengan tepat pada sat proses pembelajaran.

Pada Siklus II, sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti melakukan beberapa perbaikan rancangan kegiatan pembelajaran yang terutama pada penggunaan media pembelajaran microsoft power point agar materi yang disampaikan lebih jelas dan terperinci serta memotivasi siswa untuk lebih fokus. Maka setelah penerapan media pembelajaran microsoft power point, tingkat keberhasilan belajar dapat tercapai sesuai harapan, yakni sebesar 90%. Dimana dari 10 orang peserta didik, ada sebanyak 9 siswa yang berhasil memperoleh nilai melebihi nilai KKM dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan peserta didik yaitu 90. Berdasarkan hasil observasi, hal ini terjadi dikarenakan hampir semua aspek yang diobservasi dapat terpenuhi. Sehingga pada Siklus II ini termasuk kedalam kategori sangat berhasil.

Merujuk pada pembahasan dan hasil penilaian serta hasil observasi baik pada kegiatan Siklus I maupun kegiatan Siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran melalui Microsoft Power Point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon pada materi Sumber-sumber Energi Alternatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari Siklus I sebesar 71, nilai rata-rata yang diperoleh dari Siklus II sebesar 90, nilai rata-rata dari kedua siklus tersebut sebesar 80,5, hasil observasi kegiatan pembelajaran, serta persentasi keberhasilan siswa sebelum penerapan media pembelajaran microsoft power point dimana hanya sebesar 40% siswa yang berhasil memperoleh nilai melebihi KKM menjadi 90% setelah menerapkan media pembelajaran microsoft power point.

Maka penerapan media pembelajaran melalui microsoft power point pada materi Sumber-sumber Energi Alternatif di kelas 4 SD Negeri 1 Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged kabupaten Cirebon dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menyarankan kepada setiap guru agar:

- a. Dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebisa mungkin menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif
- b. Ketika akan menerapkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebaiknya kita menguasai penggunaan teknologi tersebut sebelum diterapkan
- c. Jangan takut atau khawatir untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
<https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>
<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
<https://core.ac.uk/download/pdf/297668739.pdf>
<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-tik.html>
- Hujair AH. Sanaky. 2009. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Mardi, dkk. 2007. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI. Bandung: Yudhistira.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES PRESS
- Rudi, S., & Cepi, R. 2008. Media Pembelajaran. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Yudhi, Munadi. 2008. Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru, Gaung Persada Press: Ciputat